

Model *Quantum Writing* Dibantu Media Aplikasi *Canva* dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya

Ridwan Sidiq¹

Usep Kuswari²

Dedi Koswara³

¹²³ Universitas Pendidikan Indonesia

¹ridwansidiq18@upi.edu

²usep.kuswari@upi.edu

³dedi.koswara@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adanya perbedaan hasil kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya menggunakan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* (2) Mengetahui pengaruh model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya. Latar belakang adanya penelitian ini yaitu menurunnya motivasi siswa, keterbatasan ide atau materi pada cerita, serta kurangnya kemampuan dalam mengolah cerita. Hal ini menunjukkan perlu adanya eksplorasi dan implementasi pembelajaran inovatif yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya serta fokus pada kelas IX.9. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan tes (pretest dan posttest). Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis cerita pendek sebelum menerapkan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* yaitu rendah dengan rata-rata nilai 52,54; 2) Hasil belajar siswa pada kemampuan menulis cerita pendek setelah penerapan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* hasilnya tinggi dengan nilai rata-rata 85,79 3) Berdasar pada uji hipotesis, hasil yang diperoleh yaitu nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada kemampuan menulis cerita pendek, dengan terbukti adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva*.

Kata Kunci: model pembelajara , *Quantum Writing*, cerita pendek, *Canva*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa dan sastra mempunyai peran yang penting terutama dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kritis serta membentuk karakter siswa (Sayogha & Rahmaputri, 2023:197). Di antara beberapa keterampilan bahasa yang diajarkan di sekolah, menulis merupakan satu hal yang penting, sebab kemampuan menulis dapat mempermudah siswa merasakan serta memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa dalam menyelesaikan masalah juga merangkai urutan pengalaman (Renza, dkk., 2022:446). Aspek kemampuan menulis lebih sulit dan lebih rumit daripada aspek-aspek

lainnya, seperti menyimak, berbicara dan membaca (Kusnadi, 2021:129). Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan kompleks yang terletak pada kemampuan untuk menyusun dan mengorganisasikan ide, pemikiran, pengetahuan, serta pengalaman (Normuliati & Istiqomah, 2020:112). Keterampilan menulis bagi siswa biasanya selaras dengan motivasi siswa yang baik, karena motivasi menjadi salah satu faktor usaha siswa dengan sungguh-sungguh memahami materi yang sedang dipelajarinya (Siswanjaya, 2021:425).

Pembelajaran menulis dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam menulis cerita pendek, sehingga siswa dapat menjadi penulis yang lebih kompeten dan mampu menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan efektif melalui tulisannya (Maryani, dkk, 2024:74). Menulis cerita pendek yang tidak hanya membutuhkan pemahaman bahasa yang baik, tetapi juga memerlukan kemampuan yang kreatif dalam menyusun cerita (Sukirman, 2020). Pada konteks pembelajaran menulis cerita pendek terhitung sedikit yang dieksplorasi, khususnya di Indonesia. Melalui pembelajaran menulis cerita pendek, siswa mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi wawasan serta imajinasi ke dalam bentuk tulisan (Suaedi, dkk., 2023:63). Dalam menulis cerita pendek, tentunya ada kesulitan yang dihadapi siswa, yaitu menuangkan gagasan, ide dan pengetahuan ke dalam tulisannya (Nisa & Aprylia, 2020:71). Tidak sedikit yang beranggapan bahwa menuangkan ide ke dalam tulisan lebih sulit daripada menuangkan ide dalam bentuk lisan (Alawiyah, 2021:1692). Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa dalam keterampilan menulis terdapat beberapa kemampuan, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi melalui tulisan, kemampuan untuk dapat menggunakan diksi yang tepat, dan style berkomunikasi yang baik (Nufus, dkk., 2022:226).

Penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi upaya pendekatan atau strategi yang untuk menyampaikan materi pembelajaran serta mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep tertentu (Ramadhan & Hindun, 2023:46). Selaras dengan pendapat Farhani, dkk (2022:6168) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang efektif serta menjadikan peserta didik yang aktif dan kreatif. Dengan begitu, akan terbentuk motivasi yang positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Weniati dan Rochmawati, 2022:3277). Model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pembelajaran *Quantum Writing* merupakan salah satu model pembelajaran khusus menulis (Triandy, dkk., 2021:51). Model pembelajaran ini sudah tertuju untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis serta beberapa konteks bahasa (Barrett, 2020). Bersamaan dengan itu, model *Quantum Writing* juga bisa dikombinasikan dengan media aplikasi *Canva* dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Aplikasi *Canva* merupakan aplikasi yang bisa digunakan untuk desain grafis (Alfian, spk. 2022, kc.77). Dengan menggunakan aplikasi *Canva*, siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam menciptakan desain, poster, presentasi, dan konten visual lainnya. (Sholeh, spk. 2020, kc. 431). Aplikasi *Canva* juga digunakan di sekolah guna mendukung adanya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Syahrir, dkk., 2023, 733).

Menurut penelitian Lestari, dkk (2022:6), pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Writing* menjadi salah satu cara cepat untuk mendorong terciptanya potensi menulis yang disajikan secara individu dengan bantuan objek, serta bertujuan untuk menciptakan ide dalam bentuk tulisan. Solusi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis itu bisa melalui model pembelajaran yang tepat. Salah satunya model pembelajaran yang bisa diterapkan dan sesuai pada tujuan pembelajaran yaitu model

quantum. Hambatan-hambatan ketika belajar bisa dihindari dengan membiasakan menggunakan lingkungan sekitar menjadi media belajar. Selaras dengan hal tersebut, Dewi (2021:24) menyebutkan bahwa *Quantum Writing* menjadi cara yang tepat serta mempunyai manfaat untuk menciptakan potensi menulis. Dalam penelitian Triandy, dkk., (2021:57) juga menyebutkan bahwa model *Quantum Writing* mempunyai strategi pembelajaran yang bisa menjadi solusi untuk meningkatkan keinginan dalam mengatasi kesulitan menulis, serta dapat meningkatkan kreativitas pikiran siswa, karena adanya pemusatan pikiran pada tema yang akan ditulis dengan konsentrasi.

Penggunaan media pembelajaran aplikasi *Canva* juga sangat membantu peningkatan potensi menulis siswa, selaras dengan penelitian Hapsari (2021) yang menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* dapat menarik minat siswa supaya meningkatkan kemampuan baru yang berhubungan dengan perkembangan teknologi serta literasi visual dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk menjadi perantara dalam menyampaikan, menerima pesan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan (Zahwa & Syafi'i, 2022). Selain itu juga Aplikasi *Canva* memberi ruang untuk guru dalam meningkatkan kreativitas mendesain media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa (Wulandari, 2022, kc. 112).

SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu institusi pendidikan di Jawa Barat, yang mempunyai komitmen dalam memberi fasilitas belajar yang efektif, termasuk pada aspek menulis cerita pendek. Pada praktek pembelajaran menulis cerita pendek tidak sedikit ditemukan adanya hambatan. Menurut observasi pertama yang merupakan wawancara kepada guru bahasa di SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, ada beberapa permasalahan utama yang harus dihadapi di antaranya yaitu kurangnya motivasi siswa, keterbatasan ide atau materi cerita, serta kurangnya kemampuan dalam mengolah cerita. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan dalam mengeksplorasi dan mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik minat menulis siswa.

Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan model *Quantum Writing* di kalangan siswa kelas XI SMAN Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, tahun ajaran 2024/2025. Selain dari model yang digunakan, media yang juga diterapkan pada penelitian ini yaitu aplikasi *Canva*. Dalam penelitian Nurlindayanti (2023:14), *Quantum Writing* menjadi cara untuk berupaya mengajak siswa dalam memusatkan pikiran dengan berkonsentrasi pada hal apa saja yang hendak dituangkan dalam tulisan. Ini dapat dibantu dengan melihat, mengatakan dan menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan tema yang akan ditulis. Untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis cerita pendek, model *Quantum Writing* dibantu dengan media aplikasi *Canva* berupaya untuk menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, karena mempunyai program desain online yang dilengkapi dengan berbagai macam template, pamflet, poster, persentasi, infografis, dan jenis lainnya (Anggraeni, dkk, 2023:247).

Tujuan umum adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menguji signifikansi model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Yang menjadi alasan kebaruan pada penelitian ini yaitu kombinasi antara penerapan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada pembelajaran menulis cerita pendek. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis cerita pendek, meningkatkan pemahaman materi serta lebih aktif dalam proses pembelajaran

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Menurut Sutono & Pamungkas (2020:45), kuasi eksperimen adalah penelitian yang mempunyai perlakuan (treatments), pengukuran-pengukuran dampak (outcome measures), dan unit-unit eksperimen (experimental units), tetapi tidak menggunakan penempatan secara acak. Metode kuasi eksperimen digunakan untuk mengetahui efektivitas model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* dalam pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, sebab analisis pada penelitian ini menggunakan ukuran data kuantitatif. Menurut Syahroni (2022:43), penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang spesifikasinya yaitu sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal sampai pembuatan desain penelitiannya. Dalam merancang sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* terhadap kemampuan menulis cerita pendek.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI.9 dengan jumlah siswa yaitu 36 orang. Tes menulis yang dirancang secara khusus menjadi data yang dikumpulkan untuk melaksanakan penelitian ini. Tes ini dilaksanakan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) penerapan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* di kelas eksperimen. Penggunaan *pretest* dan *posttest* menjadi penilaian pada perubahan kemampuan menulis cerita pendek sepadan siswa.

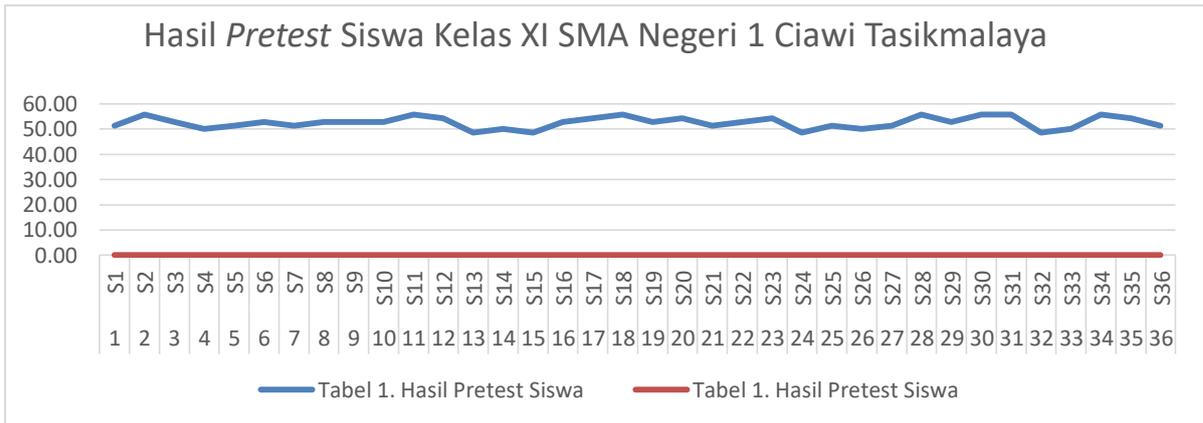
Analisis pada data penelitian ini dapat dilakukan melalui uji statistik untuk membandingkan perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* di kelas sampel tersebut. Uji normalitas adalah pilihan umum untuk jenis analisis ini, karena dapat menentukan perbedaan rata-rata antara dua variabel ini adalah statistik signifikan. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan data itu tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data (Usmadi, 2020:58). Menurut Arikunto (2007), kriteria penilaian yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis cerita pendek ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Kriteria Penilaian Tulisan Cerita Pendek Siswa Kelas XI
SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya**

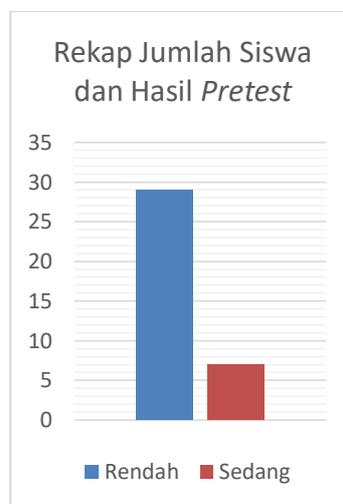
Angka 100	Keterangan
80-100	sangat bagus
66-79	bagus
56-65	sedang
40-55	rendah
30-39	sangat rendah

Hasil

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* terhadap kemampuan menulis cerita pendek yang terdiri dari 36 siswa. Di bawah ini merupakan hasil *pretest* siswa kelas IX SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya.

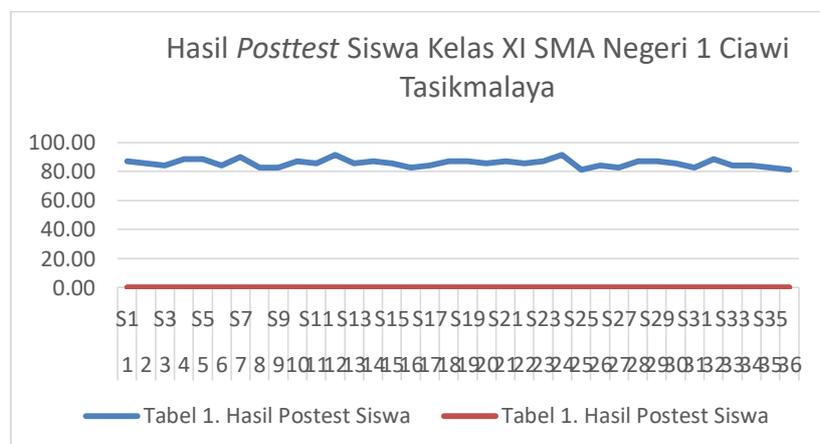


Gambar 1 Hasil Pretest Siswa Kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya

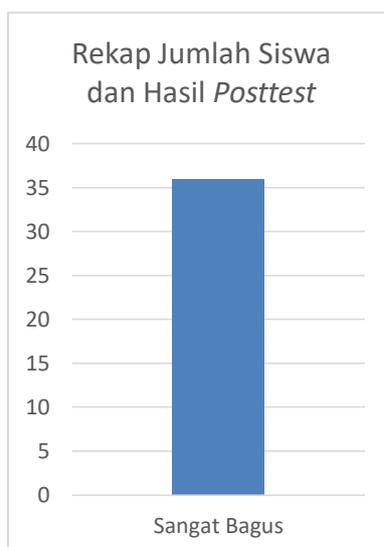


Gambar 2 Rekap Jumlah Dan Hasil Pretest Siswa Kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya

Setelah diadakan *pretest* pembelajaran menulis cerita pendek sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* sudah terlihat hasilnya, kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva*. Adapun hasilnya seperti di bawah ini.



Gambar 3 Hasil Posttest Siswa Kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya



Gambar 4 Rekap Jumlah Dan Hasil *Posttest* Siswa Kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kemampuan menulis cerita pendek sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Cerita Pendek

			Statistic	Std. Error
Pre	Mean		52.5403	.38219
test	95% Lower Bound		51.7644	
	Confidence Upper Bound			
	Interval for		53.3162	
	Mean			
	5% Trimmed Mean		52.5848	
	Median		52.8600	
	Variance		5.259	
	Std. Deviation		2.29316	
	Minimum		48.57	
	Maximum		55.71	
	Range		7.14	
	Interquartile Range		2.86	
	Skewness		-.189	.393
Kurtosis		-.915	.768	
Pos	Mean		85.7933	.42164
ttest	95% Lower Bound		84.9374	
	Confidence Upper Bound			
	Interval for		86.6493	
	Mean			
	5% Trimmed Mean		85.7226	
	Median		85.7100	
	Variance		6.400	
	Std. Deviation		2.52984	
	Minimum		81.43	

Maximum	91.43	
Range	10.00	
Interquartile Range	2.85	
Skewness	.338	.393
Kurtosis	-.179	.768

Uji normalitas antara *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis cerita pendek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Cerita Pendek

	Statistic	Shapiro-Wilk	
		Df	Sig.
Pretest	.920	36	.012
Posttest	.951	36	.114

Data statistik *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis cerita pendek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Cerita Pendek

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52.5403	36	2.29316	.38219
	Posttest	85.7933	36	2.52984	.42164

Detail pengaruh atau nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis cerita pendek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Nilai Signifikan *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Cerita Pendek

Pair		Mean	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-33.25306	3.71808	34.51107	31.99504	53.662	35	.000

Pembahasan

Berdasarkan gambar diagram 1 hasil *pretest* siswa kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya, dapat diketahui bahwa sebelum menerapkan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada kemampuan menulis cerita pendek, diperoleh hasil belajar siswa yang masih sangat jauh dari KKM 75 dengan kategori sedang yaitu hanya 7 orang, dan untuk kategori rendah dengan jumlah 29 orang. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa masih kurang dikarenakan tidak diterapkannya model dan media yang tepat pada pelaksanaan pembelajarannya.

Setelah dilaksanakan *pretest* pada pertemuan ke-1, selanjutnya pada pertemuan ke-2 dilaksanakan tindakan yang berbeda yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek, yaitu guru memberikan perlakuan dengan menerapkan model

pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* dalam proses belajarnya. Pada tahap akhir dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui bahwa ada atau tidak adanya pengaruh hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita pendek setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva*.

Berdasarkan gambar diagram 2 hasil *posttest* siswa kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada kemampuan menulis cerita pendek hasilnya di atas KKM 75 dengan kategori yang sangat bagus dengan jumlah 36 siswa. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa terdapat peningkatan yang signifikan sebab diterapkannya model dan media yang tepat pada pelaksanaan pembelajarannya.

Pada tabel 2 analisis deskriptif hasil pembelajaran cerita pendek siswa kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya, nilai rata-rata hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis cerita pendek sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* yaitu 52,54 dengan skor tertinggi 55,71 dan skor terendah yaitu 48,57 dengan standar deviasi 2,293, varian 5,259 dan range 7,14. Sedangkan rata-rata nilai belajar siswa pada kemampuan menulis cerita pendek sesudah menerapkan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* adalah 85,79 dengan skor tertinggi 91,43 dan skor terendah 81,43 dengan standar deviasi 2,529, varian 6.400 dan range 10.00.

Pada tabel 3 Uji normalitas antara *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya bisa dilihat dari uji linearitas *pretest* yaitu signifikasinya 0,012 artinya hasil *pretest* itu normal karena lebih besar 0,05, dan hasil uji linearitas *posttest*, signifikasinya 0,114 artinya signifikan. Dari hasil dari analisis deskriptif hasil pembelajaran cerita pendek siswa kelas XI.9 SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya itu menunjukkan bahwa baik data *pretest* maupun data *posttest* hasilnya signifikan atau normal.

Pada tabel 4 data statistik *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis cerita pendek menunjukkan bahwa dari sampel 36 siswa terlihat rata-rata nilai *pretest* yaitu 52.54 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 85.79. dapat dibuktikan bahwa ada perubahan yang signifikan antara hasil sebelum dan hasil sesudah diberikan pembelajaran dengan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* dalam pembelajaran menulis cerita pendek..

Pada tabel 5 Detail pengaruh atau nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* pada kemampuan menulis cerita pendek, terlihat bahwa selisih rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 33,25, dan selisih nilai terendah dari *pretest* ke *posttest* yaitu 34,51 dan nilai tertinggi dari *pretest* ke *posttest* yaitu 31,99. Dan selanjutnya melihat signifikasinya bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00, artinya nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu jika H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest*, bisa disebut juga bahwa ada pengaruh menggunakan aplikasi *Canva* terhadap pembelajaran menulis cerita pendek.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai penggunaan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* dalam pembelajaran menulis cerita pendek kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis cerita pendek sebelum menerapkan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* yaitu rendah dengan rata-rata nilai 52,54; 2) Hasil belajar

siswa pada kemampuan menulis cerita pendek setelah penerapan model *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* adalah tinggi dengan nilai rata-rata 85,79 3) Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$, maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut, maka dapat dipastikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva* pada kemampuan menulis cerita pendek, dengan terbukti adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dibantu media aplikasi *Canva*.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung adanya penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Terimakasih pula kepada SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan serta dukungan terhadap pelaksanaan penelitian. Tentunya penelitian ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, apabila tidak ada dukungan dan do'a dari pihak yang terkait.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, Susi. (2021). Model pembelajaran think talk write dan menulis karangan narasi pada era disrupsi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1691-1700
<https://media.neliti.com/media/publications/467343-none-b6ad8cb4.pdf>
- Alfian, Nurul Ari, Mardi Yudhi Putra, Rita Wahyuni Arifin, Agung Barokah, Ahmad Safei, Novan Julian. 2022. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(1)
- Anggraeni, Fitria Sulistia, Via Nugraha, Sary Sukawati. 2023. Pemanfaatan bahan ajar e-modul berbantuan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model discovery learning pada siswa kelas IX. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(5).
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/18543>
- Barrett, L. 2020. Enhancing creative writing skills: an application of quantum learning. *Journal of Creative Education*, 11(5), 935-948.
<https://doi.org/10.4236/ce.2020.115069>
- Dewi, Gusti Ayu Karya, I Nengah Sueca, I Wayan Numertayasa, 2021, Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Metode Quantum Writing Pada Siswa Kelas Viidsmp Negeri 1 Susut, *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 3(1).
[file:///C:/Users/ACER/Downloads/48-Article%20Text-152-2-10-20210714%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/48-Article%20Text-152-2-10-20210714%20(1).pdf)
- Farhani, Nadia Azizah, Rusmawan, Maria Magdalena Suyatini. 2022. Peningkatan motivasi membaca dan menulis menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(4).
[https://repository.usd.ac.id/46308/1/9615 2022 Artikel%20Edukatif Peningkatan%20Motivasi%20Membaca%20dan%20Menulis%20Menggunakan%20Model%20Pembelajaran%20Problem%20Based%20Learning.pdf](https://repository.usd.ac.id/46308/1/9615%202022%20Artikel%20Edukatif%20Peningkatan%20Motivasi%20Membaca%20dan%20Menulis%20Menggunakan%20Model%20Pembelajaran%20Problem%20Based%20Learning.pdf)
- Hapsari, Gita Permata Puspita, & Zulherman, Z. 2021. Pengembangan media video animasi berbasisaplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4),2384–2394.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>

- Kusnadi, 2021, Partisipasi siswa dalam quantum writing: sebuah studi pembelajaran menulis pada siswa Kelas Xii Sman Di Kabupaten Sekadau, *Journal Of Edukasi Borneo*, 2(2). <https://journalofedukasiborneo.or.id/index.php/jeb/article/view/25/22>
- Maryani, Ni Putu Saptari, Ni Luh Sukanadi, Komang Widana Putra. 2024. Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Abiansemal Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/10247/7720>
- Nisa, Hani & Aprylia Agnes. (2020). Uji Terbatas Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Berbasis M-Learning. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 71-80
- Normuliati, Sri, Istiqamah. 2020. Pelatihan keterampilan menulis fiksi bagi siswa SMKN2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*. 4(1). <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/1904/1154>
- Nufus, Hayatun, dkk. (2022). Pelatihan menulis cerpen yang berkearifan lokal pada siswa SMAN 2 Prabumulih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*. 1(2). 225-232. <https://media.neliti.com/media/publications/556050-pelatihan-menulis-cerpen-yang-berkearifan-e9df9139.pdf>
- Ramadhan, Emira Hayatina, Hindun. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*. 2(2). <https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/view/98/76>
- Renza, Muhammad Abdu, Lalu Hamdian Affandi, Heri Setiawan. 2022. Pengembangan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas iv, *jurnal ilmiah profesi pendidikan*. 7(2). <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/562/331>
- Sayogha, Agung Surya, Ni Kadek Adiyani Rahmaputri. 2023. Pentingnya pembelajaran bahasa dan sastra dalam penguatan karakter peserta didik. *PEDALITRA III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/3361/2306>
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan aplikasi *canva* untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>
- Siswanjaya. 2021. Penggunaan *canva* pada pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi menulis siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasas*. 5(2). <https://ojsdikdas.dikdasmn.go.id/index.php/didaktika/article/view/259/309>
- Suaedi, Hasan, Yeni Mardiana, Mochamad Hatip, Uswatun Hasanah. 2023. Pelatihan menulis cerpen bertema fantasi bagi siswa di Yayasan Nurussalam Wonoasri Jember. *Abdi Indonesia*. 3(1). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/15304/4607>
- Sukirman. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1-10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>

- Syahrir, Ayun Permata, Sadira Putri Zahirah, Umami Salamah, 2023, Pemanfaatan aplikasi desain grafis *canva* dalam pembelajaran multimedia di SMA Negeri 1 Taman. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/ahuda,+851-Research+Results-2814-1-2-20231029.pdf>
- Triandy, Rendy, Aries Setia Nugraha, Adi Rustandi. 2021. Model quantum writing berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel (eksperimen kuasi pada siswa SMA Talenta Bandung). *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 7(1). <https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/176/145>
- Usmadi. 2022. Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*. 7(1). <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/viewFile/2281/1798>
- Weniati, Siti Yuni, Dan Rochmawati Rochmawati. (2022). Pengaruh blended learning, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di smk. Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(3):3276–88. Doi: 10.31004/Edukatif.V4i3.2614.
- Wulandari, Tri, Adam Mudinillah, 2022, Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/245/207>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>